

## ABSTRAK

Ina Maulani, 2020, *Pelaksanaan Kegiatan Rutinan “Jihada” (Jam’iyyah Hafidzah Se-Timur Daya) dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Wanita di Kabupaten Sumenep*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. Mohammad Thoha, M.Pd.I.

**Kata Kunci:** *Pelaksanaan Kegiatan Rutinan, Kualitas Hafalan Al-Qur’an Wanita*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya *Jihada (Jam’iyyah Hafidzah se-Timur Daya)* yang melaksanakan kegiatan rutinan secara *online* dan *offline* untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an wanita di Kabupaten Sumenep.

Adapun fokus yang menjadi kajian utama pada penelitian ini, yaitu: *pertama*, Bagaimana pelaksanaan kegiatan rutinan “Jihada” (*Jam’iyyah Hafidzah se-Timur Daya*) dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an wanita di Kabupaten Sumenep? *Kedua*, Bagaimana gambaran keberhasilan pelaksanaan kegiatan rutinan “Jihada” (*Jam’iyyah Hafidzah se-Timur Daya*) dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an wanita di Kabupaten Sumenep? *Ketiga*, Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pada pelaksanaan kegiatan rutinan “Jihada” (*Jam’iyyah Hafidzah se-Timur Daya*) dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an wanita di Kabupaten Sumenep?

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi pimpinan Jihada, pembina Jihada/*muhafidzah*, dan anggota Jihada. Dalam analisis data peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan atau verifikasi. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, serta triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan rutinan Jihada (*Jam’iyyah Hafidzah se-Timur Daya*) dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an wanita di Kabupaten Sumenep dilaksanakan secara *online* yakni simaan melalui video *call* dan secara *offline* yakni halaqah *tahfidz*, simaan *khotmil qur’an jum’at kliwon 30 juz*, *tashhih* tahunan ke Situbondo. Sedangkan gambaran keberhasilan berupa semakin banyak hafalan yang dipegang kembali, lancar dan *fashih* dalam mentasmi’ Al-Qur’an secara *bil ghaib*, serta bisa menjawab dengan baik dan benar pada saat tes hafalan. Sedangkan faktor pendukungnya ialah tekad yang kuat dari diri sendiri, serta peran orang tua, keluarga, teman seperjuangan dan *muhafidzah* dalam memotivasi, kemudian program-program Jihada yang selalu menyambung, konsisten, dan mengutamakan kebersamaan. Sedangkan faktor penghambatnya ialah pasang surutnya semangat dari dalam diri sendiri, kesibukan sebagai ibu rumah tangga, guru, dan mahasiswa, anggota yang kurang konsisten, dan kebiasaan anggota Jihada yang membaca Al-Qur’an dengan cepat.